

Petunjuk Pengisian Impor CSV untuk SPT Tahunan Badan 1771 pada eForm

1. 1771- LAMPIRAN III (KREDIT PAJAK DALAM NEGERI)

Pada lampiran III ini terdapat Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Pemotong/Pemungut** diisi dengan nama Pemotong/Pemungut Pajak.
- **NPWP** diisi dengan NPWP Pemotong/Pemungut Pajak.
** **catatan** penulisan :
 - apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (‘) di depan NPWP, seperti ‘010000008224000
 - untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jenis Penghasilan** diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan **Kode**, terdapat pembagian antara Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26, sebagai berikut:
 - a. Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22

| Kode | Keterangan |
|------|---|
| 1 | Badan Usaha Industri Semen |
| 2 | Badan Usaha Industri Farmasi |
| 3 | Badan Usaha Industri Kertas |
| 4 | Badan Usaha Industri Baja |
| 5 | Badan Usaha Industri Otomotif |
| 6 | Pembelian Barang Oleh Bendaharawan |
| 7 | Nilai Impor Bank Devisa / Ditjen Bea dan Cukai |
| 8 | Hasil Lelang |
| 9 | Penjualan BBM, BBG dan Pelumas |
| 10 | Pembelian Barang Keperluan Industri dlm Sektor Perhutanan |
| 11 | Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perkebunan |
| 12 | Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Pertanian |
| 13 | Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perikanan |
| 14 | Penjualan Emas Batangan oleh Badan Usaha |
| 15 | Ekspor Komoditas Tambang, Minerba dan Mineral Bukan Logam |
| 16 | Pembelian Barang oleh Badan Tertentu |
| 17 | Penjualan Kendaraan Bermotor DN |
| 18 | Pembelian Minerba dan Mineral Bukan Logam dari Pemegang IUP |

b. Pemotong/Pemungutan PPh Pasal 23/26

| Kode | Keterangan |
|------|---|
| 1 | Dividen |
| 2 | Bunga |
| 3 | Royalti |
| 4 | Hadiah dan Penghargaan |
| 5 | Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi |
| 6 | Imbalan / Jasa Lainnya |
| 7 | Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta |

- **Objek Potput (Rupiah)** diisi dengan nilai Objek yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **PPh Potput** diisi dengan nilai PPh yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **No Bukti** diisi dengan Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan
- **Tanggal Bukti** diisi dengan Tanggal Bukti Pemotongan/Pemungutan dengan format **dd/mm/yyyy** ,
contoh : **02/01/2021**
- **Alamat Pemotong/Pemungut** diisi dengan alamat pihak yang melakukan Pemotongan/Pemungutan.
- **NTPN** atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.

2. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 1A (DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL)

Pada lampiran khusus 1A ini terdapat Daftar Penyusutan Fiskal dan Daftar Amortisasi Fiskal.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Jenis Harta**, diisi dengan Kode Jenis Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat pembagian untuk Daftar Penyusutan dan Amortisasi, sebagai berikut:

| Kode | Keterangan | Daftar |
|------|--------------------|-------------------|
| 1 | Harta Berwujud | Penyusutan Fiskal |
| 2 | Kelompok Bangunan | Penyusutan Fiskal |
| 3 | Harta Tak Berwujud | Amortisasi Fiskal |

- **Kelompok Harta** diisi dengan Kode Kelompok Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat perbedaan antara Penyusutan Fiskal dan Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

a. Penyusutan Fiskal

| Kode | Keterangan |
|------|----------------|
| 1 | Kelompok 1 |
| 2 | Kelompok 2 |
| 3 | Kelompok 3 |
| 4 | Kelompok 4 |
| 5 | Permanen |
| 6 | Tidak Permanen |

b. Amortisasi Fiskal

| Kode | Keterangan |
|------|--------------------|
| 1 | Kelompok 1 |
| 2 | Kelompok 2 |
| 3 | Kelompok 3 |
| 4 | Kelompok 4 |
| 5 | Kelompok Lain-Lain |

- **Nama Harta** diisi dengan nama harta yang mengalami Penyusutan Fiskal maupun Amortisasi Fiskal.
- **Bulan Perolehan** diisi dengan bulan diperolehnya harta (penulisan dalam bentuk angka 1-12).
- **Tahun Perolehan** diisi dengan tahun diperolehnya harta.

- **Nilai Sisa Buku Fiskal Awal Tahun** diisi dengan nilai Rupiah atas Sisa Buku Fiskal Awal Tahun diprolehnya harta (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Metode Penyusutan Komersial** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Komersial sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

| Kode | Keterangan |
|-------------|------------------------------|
| 1 | GL - Garis Lurus |
| 2 | JAT - Jumlah Angka Tahun |
| 3 | SM - Saldo Menurun |
| 4 | SMG - Saldo Menurun Ganda |
| 5 | JJJ - Jumlah Jam Jasa |
| 6 | JSP - Jumlah Satuan Produksi |
| 7 | ML - Metode Lainnya |

- **Metode Penyusutan Fiskal** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Fiskal sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

| Kode | Keterangan |
|-------------|--------------------|
| 1 | GL - Garis Lurus |
| 2 | SM - Saldo Menurun |

- **Penyusutan Fiskal Tahun Ini** diisi dengan nilai Rupiah atas Penyusutan fiskal tahun ini atas harta yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Catatan** diisi dengan keterangan atas harta.

3. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 5A (DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN)

Pada lampiran khusus 5A ini berisikan Daftar Cabang Utama Perusahaan.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Cabang Utama** diisi dengan nama cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **Alamat Cabang Utama** diisi dengan alamat cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **NPWP Lokasi** diisi dengan 9 Digit pertama dari NPWP Wajib Pajak.

contoh :

NPWP Wajib Pajak : **01.000.000.8-802.000**

NPWP Lokasi diisi : **01.000.000.8-802.001** atau **01.000.000.8-224.000**

**** catatan** penulisan :

- apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (') di depan NPWP, seperti '010000008224000
- untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jumlah Cabang Pembantu** diisi dengan jumlah cabang pembantu dari perusahaan utama Wajib Pajak.

4. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 7A (KREDIT PAJAK LUAR NEGERI)

Pada lampiran khusus 7A ini berisikan Kredit Pajak Luar Negeri.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Pemotong** diisi dengan nama Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Alamat Pemotongan** diisi dengan alamat Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Jenis Penghasilan** diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan **Kode**, sebagai berikut:

| Kode | Keterangan |
|-------------|---|
| DV | Deviden |
| BG | Bunga |
| RY | Royalti |
| HP | Hadiah dan Penghargaan |
| BSO | Bunga Simpanan Yang Dibayarkan Oleh Koperasi |
| IM | Imbalan |
| SPL | Sewa & Penghasilan lain sehub. dgn Penggunaan Harta |
| PPH | Pensiun & Pembayaran Berkala Lainnya |
| PDP | Penghasilan dari Penjualan Harta di Indonesia |
| PAT | Premi Asuransi Termasuk Premi Reasuransi |

| | |
|-----|-------------------------------------|
| PKP | PKP Sesudah dikurangi PPH suatu BUT |
| LN | Lainnya |

- **Mata Uang (Valas)** diisi dengan Kode mata uang (valas), sebagai berikut:
 - USD - SGD - PKR - KRW
 - AUD - SEK - PHP
 - CAD - CHF - SAR
 - HKD - JPY - LKR
 - MYR - MMK - THB
 - NZD - INR - BHD
 - NOK - KWD - EUR
 - GBP - PKR - CNY

- **Jumlah Neto (Valas)** diisi dengan nilai neto dari mata uang (valas) yang dipilih.

- **Tanggal** diisi dengan tanggal berlakunya mata uang (valas) yang dipilih, dengan format **dd/mm/yyyy** ,
contoh : **02/01/2021**

- **KURS KMK (Rp)** diisi dengan nilai Kurs KMK sesuai mata uang (Valas) yang dipilih, yang berlaku saat ini.
contoh : **untuk Kurs KMK AUD dengan nilai 10.838,98 diisi 10838,98**

- **Jumlah Neto (Rupiah)** diisi dengan Jumlah Neto hasil dari konversi mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**

- **Pajak Terutang (Valas)** diisi dengan Pajak terutang yang timbul atas mata uang (valas) yang dipilih.

- **Pajak Terutang (Rupiah)** diisi dengan Pajak terutang hasil dari konversi Pajak Terutang dari mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**

- **Kredit Pajak Yang Dapat Dikreditkan (Rupiah)** diisi dengan nilai kredit pajak yang dapat diperhitungkan dari Pajak Terutang (Rupiah) yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**

5. 1771-PEMBAYARAN SSP

Pada Bagian Submit akan muncul Tabel SSP yang digunakan untuk mendata pembayaran atas Kekurangan Pajak yang terjadi saat SPT Wajib Pajak Badan **berstatus Kurang Bayar**.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- KD-MAP hanya diisi dengan Kode MAP : 411126
- KD JNS STR hanya diisi dengan Kode Jenis Setor : 200
- TGL SSP diisi dengan Tanggal Setor atas SSP dengan format **dd/mm/yyyy**,
contoh : **02/01/2021**
- Jumlah Bayar diisi dengan Jumlah pembayaran yang dilakukan atas SSP (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **NTPN** atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.